

EVALUASI PENERIMAAN PETUGAS TERHADAP PENGGUNAAN E-PUSKESMAS DI UPT PUSKESMAS GONDANGLEGI TAHUN 2023

EVALUATION OF STAFF ACCEPTANCE OF THE USE OF E-PUSKESMAS AT UPT PUSKESMAS GONDANGLEGI IN 2023

Desi Syahbaniar¹, Irma Wulandari², Maulidia Anggy Riskiani³

^{1,2,3} Program Studi D-III Rekam Medik dan Infromasi Kesehatan, ITKM Widya Cipta Husada

Email: desiniar15@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : UPT Puskesmas Gondanglegi telah menggunakan E-Puskesmas sejak 2017 dalam pelayanannya, meskipun belum optimal. Adanya sejumlah kendala yang disebabkan dalam pelaksanaan E-Puskesmas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerimaan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas di UPT Puskesmas Gondanglegi.

Subjek dan Metode : Penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi subjek penelitian ini adalah 10 petugas pengguna sistem informasi E-Puskesmas. Analisis hasil kuesioner dilakukan dengan metode statistik deskriptif.

Hasil : Hasil persentase kuesioner berdasarkan persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) sebesar 93,4% dengan kategori sangat baik dan persepsi kemudahan pengguna (Perceived Ease of Use) sebesar 62,83% dengan kategori cukup.

Kesimpulan dan Saran: Adanya sejumlah kendala yang disebabkan oleh pengguna masih bingung dalam pengoperasian E-Puskesmas, sarana dan prasarana belum memadai terkait sejumlah komputer yang belum mencukupi, beban kerja petugas meningkat karena pencatatan rekam medis pasien dilakukan secara manual dan elektronik serta sosialisasi penggunaan E-Puskesmas sudah pernah dilakukan, tetapi dalam pengoperasiannya masih belum optimal.

Kata kunci: Puskesmas, Evaluasi Sistem, Technology Acceptance Model (TAM)

ABSTRACT

Background: UPT Puskesmas Gondanglegi has been using E-Puskesmas since 2017 in its services, although it is not yet optimal. There are several obstacles caused in the implementation of E-Puskesmas. The aim of this research is to evaluate staff acceptance of the use of E-Puskesmas at the UPT Puskesmas Gondanglegi.

Subjects and Methods: This research uses the Technology Acceptance Model (TAM) method. Based on perceived usefulness and Perceived Ease of Use. The type of research used is descriptive. The data collection technique uses a questionnaire. The subject population of this research was 10 officers who used the E-Puskesmas information system. The sample used is the entire population used as a sample. Analysis of the questionnaire results was carried out using descriptive statistical methods.

Results: The percentage results of the questionnaire based on perceived usefulness were 93.4% in the excellent category and Perceived Ease of Use was 62.83% in the sufficient category.

Conclusion: There are a number of obstacles caused by users who are still confused about operating E-Puskesmas, inadequate facilities and infrastructure related to an insufficient number of computers, the workload of officers has increased because recording of patient medical records is done manually and electronically and socialization of the use of E-

Puskesmas has already been carried out, but in its operation still not optimal.

Keywords: Community Health Center, Evaluation System, Technology Acceptance Model (TAM)

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat termasuk dalam bidang sistem informasi kesehatan. Sistem informasi tersebut dinamakan Rekam Kesehatan Elektronik (RKE). RKE merupakan catatan kesehatan yang berada dalam sistem elektronik yang dirancang khusus untuk pengumpulan, penyimpanan, dan menyediakan akses pelayanan kesehatan. Salah satu pengimplementasi sistem RKE adalah Rekam Medis Elektronik (E-Puskesmas). Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan E-Puskesmas termasuk pelayanan kesehatan di puskesmas (Kemenkes RI, 2022). Penerapan E-Puskesmas sudah diberlakukan di beberapa puskesmas, termasuk di Puskesmas Gondanglegi.

Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Gondanglegi di implementasikan sebagai salah satu strategi dalam upaya pemecahan masalah yang ada pada pelayanan kesehatan serta dapat dilakukan secara cepat, akurat, efisien, dan memudahkan kegiatan pelaporan. Pengimplementasian E-Puskesmas di UPT Puskesmas Gondanglegi diberlakukan sejak 2017. Awalnya, rekam medis di UPT Puskesmas Gondanglegi masih menggunakan kertas. Namun, pengimplementasian E-Puskesmas di Puskesmas Gondanglegi masih belum sepenuhnya diterapkan. Tenaga kesehatan di Puskesmas Gondanglegi tetap memadukan antara E-Puskesmas dan rekam medis konvensional. Hal ini menjadi tidak efisien. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi dalam pengimplementasian E-Puskesmas di Puskesmas

Gondanglegi.

Berdasarkan observasi penulis, diketahui bahwa belum pernah dilakukan evaluasi terkait penerimaan petugas dalam penggunaan E-Puskesmas. Saat ini, penggunaan E-Puskesmas oleh petugas belum maksimal. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana belum memadai dari jumlah komputer yang belum mencukupi, beban kerja petugas meningkat karena pencatatan rekam medis pasien dilakukan secara manual dan elektronik serta belum ditetapkannya SOP terkait E-Puskesmas. Penggunaan E-Puskesmas juga belum optimal karena tidak semua petugas memiliki kepuasan tersendiri dari sistem informasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul dengan tujuan untuk mengevaluasi penerimaan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas di UPT Puskesmas Gondanglegi tahun 2023. Peneliti akan menggunakan kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*). Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM adalah sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna bersedia menerima dan menggunakan teknologi. Persepsi kemanfaatan ditunjukkan dengan sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan konsep kemudahan penggunaan ditunjukkan bagaimana seseorang akan meyakini bahwa penggunaan suatu sistem informasi itu adalah mudah, tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya sehingga user akan cenderung menggunakan sistem tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil kuesioner pada responden. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari tempat penelitian yaitu data dokumentasi kondisi pasien di unit rawat jalan, data-data seperti struktur organisasi, profil organisasi, serta studi dokumentasi yang diperoleh dari jurnal, buku, skripsi dan sumber lainnya. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner tersebut berisi tentang evaluasi penerimaan petugas berdasarkan dua persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*). Lembar kuesioner tersebut terdiri dari 22 pertanyaan, meliputi: 10 pertanyaan berdasarkan persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) dan 12 persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*). Penilaian kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala likert. Kuesioner yang dibagikan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 orang yang merupakan pengguna E-Puskesmas seperti perawat, petugas rekam medis dan kepala rekam medis. Data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

$SA = \sum \text{skor seluruh responden}$
berdasarkan kriteria penilaian

Sedangkan, skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$SI = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah}$

Responden

Total skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Rumus perhitungan skor ideal sebagai berikut:

$SI_{total} = \text{Skor Ideal} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$

Perhitungan persentase diperoleh dengan menggunakan persamaan:

$$CI = SA/SI \times 100\%$$

Keterangan :

CI : Capaian Indikator

SA : Skor Aktual

SI : Skor Ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengevaluasi Penerimaan Petugas Terhadap Penggunaan E- Puskesmas Berdasarkan *Perceived usefulness* di UPT Puskesmas Gondanglegi Tahun 2023

Menurut Purwandi (2018), metode TAM berdasarkan persepsi kemanfaatan ditunjukkan dengan sejauh mana seorang pengguna meyakini bahwa penggunaan sistem E-Puskesmas akan meningkatkan kinerjanya. Penilaian penggunaan teknologi informasi E-Puskesmas dipercaya oleh pengguna bahwa akan mendatangkan manfaat. Evaluasi penerimaan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas yang dilakukan penulis kepada petugas terdapat 10 pernyataan terkait *perceived usefulness*. Hasil persentase berdasarkan *perceived usefulness* sebesar 93,4% dengan kategori sangat baik.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Roziqin (2021) yang mengatakan bahwa kepercayaan yang dimiliki pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut dapat meringankan

beban performa dalam bekerja. Jika pengguna telah merasa percaya bahwa sistem informasi berguna, maka akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Semua item pertanyaan tentang persepsi kemanfaatan penggunaan dikategorikan sangat baik. Hasil dari item pertanyaan tersebut, menurut mereka menggunakan E-Puskesmas dapat memudahkan pekerjaan. E-Puskesmas membuat waktu bekerja mereka menjadi lebih efektif. Penggunaan E-Puskesmas dapat meningkatkan kinerja pekerjaan dan meningkatkan produktifitas kerja di UPT Puskesmas. Selain itu, E-Puskesmas meningkatkan efektifitas dalam mengerjakan pekerjaan sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, serta E-Puskesmas meningkatkan kualitas kerja mereka. Secara keseluruhan, E-Puskesmas memberikan manfaat dalam menyelesaikan tugas di UPT Puskesmas. Kesimpulan berdasarkan uraian di atas, adanya E-Puskesmas di UPT Puskesmas merupakan kunci utama pengguna dalam melakukan pekerjaan dengan cepat dan mudah dalam melakukan pekerjaan mereka dibandingkan dengan konstruk/cara lain yaitu rekam medis konvensional. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmah (2020) bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan konstruk yang paling signifikan serta penting dalam menggunakan suatu sistem informasi dibandingkan dengan konstruk yang lain.

2. Mengevaluasi Penerimaan Petugas Terhadap Penggunaan E- Puskesmas Berdasarkan *Perceived Ease of Use* di UPT Puskesmas Gondanglegi Tahun 2023

Menurut Purwandi (2018), metode TAM berdasarkan persepsi kemudahan dimana seorang pengguna akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya (Cronholm, S. & Göbel, H. (2016). Penilaian kepada pengguna ditunjukkan bagaimana seseorang akan meyakini bahwa penggunaan suatu sistem informasi itu adalah mudah, tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya sehingga user akan cenderung menggunakan sistem tersebut. Evaluasi penerimaan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas yang dilakukan penulis kepada petugas terdapat 12 pernyataan terkait *Perceived Ease of Use*. Hasil persentase berdasarkan *Perceived Ease of Use* sebesar 62,83% dengan kategori sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya sistem E-Puskesmas di UPT Puskesmas ini pengguna masih merasa kesulitan dan bingung dalam mengoperasikan E-Puskesmas. Hal ini senada dengan pernyataan yang ada pada penelitian Roziqin (2021) yang mengatakan bahwa tidak semua pengguna E-Puskesmas memahami menu yang ada pada E-Puskesmas. Dikarenakan dalam aplikasi tersebut tidak terdapat menu bantuan untuk memahami penggunaannya. Sehingga ketika terjadi kesalahan sistem maka Kepala Rekam Medis yang menanganinya. Pengguna hanya memahami apa yang harus di input dan disimpan tanpa memahami segala isi yang ada di E-Puskesmas (Hidayatullah, A.dkk, 2022).

Sistem E-Puskesmas yang diterapkan di UPT Puskesmas Gondanglegi menggunakan web based application yang sering disebut dengan ePuskesmas sehingga akan memudahkan bagi pengguna yang telah akrab dengan internet. Tapi kenyataannya masih sulit bagi para penggunanya. Hasil pengisian

kuesioner, didapat bahwa sebagian pengguna E-Puskesmas di UPT Puskesmas Gondanglegi masih sering bingung, membuat kesalahan dan merasa frustrasi saat menggunakan E-Puskesmas. Penggunaan E-Puskesmas masih membutuhkan konsultasi, mereka merasa dapat mengeluarkan banyak usaha dalam mengatasi kesalahan saat menggunakan E-Puskesmas dan penerapan E-Puskesmas masih terlalu kaku untuk digunakan. Hasil observasi penulis, rata-rata pengguna sudah bisa menggunakan komputer, tetapi belum mahir dalam menggunakan E-Puskesmas. Selain itu, di UPT Puskesmas Gondanglegi belum ada SOP terkait pemakaian E-Puskesmas dan cara mengatasi bila ada masalah. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik pasal 7 yang mengatakan bahwa setiap penyelenggaraan E-Puskesmas di fasilitas pelayanan kesehatan harus menyusun standar prosedur operasional penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik. Sosialisasi penggunaan E-Puskesmas sudah pernah dilakukan, tetapi dalam pengoperasiannya masih belum optimal. Walaupun sudah pernah disosialisasikan, masih banyak yang bingung sehingga perlu bertanya kepada teman kerja yang lebih faham. Hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan pengguna akan bagaimana cara penggunaan dan cara mengatasi kesalahan saat menggunakan E-Puskesmas. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwandi (2018) yang menjelaskan bahwa kekurangan pengetahuan pengguna E-Puskesmas dan kurangnya kemampuan dalam bidang IT menganggap penggunaan rekam medis elektronik ini sulit digunakan.

3. Pembahasan

Sistem informasi di UPT Puskesmas Gondanglegi sudah diberlakukan sejak tahun 2014. Sistem informasi di Puskesmas Gondanglegi menggunakan website resmi pemerintah yakni "E-Puskesmas" atau biasa disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS melalui website epuskesmas merupakan perangkat lunak yang dipergunakan untuk mencatat kunjungan pasien khususnya rawat jalan. E-Puskesmas dapat diakses oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangan dan kebutuhan. Pengoperasian pertama E-Puskesmas dilakukan dengan memasukkan username dan password yang telah ditentukan sebelumnya. Penerapan E-Puskesmas dapat memudahkan petugas dalam melakukan pelayanan kesehatan salah satunya di unit rekam medis (Adiningsih, L. dkk, 2022)

Kegunaan E-Puskesmas bagi unit rekam medis di Puskesmas Gondanglegi yaitu salah satunya untuk pendaftaran pasien dan cek ke-aktifan BPJS yang akan digunakan oleh pasien. Sistem informasi E-Puskesmas terdapat berbagai macam fitur. Salah satunya terdapat menu yang berisi hasil pemeriksaan pasien atau biasa disebut dengan Rekam Medis Elektronik. Pengimplementasian E-Puskesmas di UPT Puskesmas Gondanglegi diberlakukan sejak 2017. Awalnya, rekam medis di Puskesmas Gondanglegi masih menggunakan rekam medis konvensional. Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, UPT Puskesmas Gondanglegi mulai menerapkan E-Puskesmas. Pengimplementasian E-Puskesmas di Puskesmas Gondanglegi masih belum sepenuhnya diterapkan. Tenaga kesehatan di Puskesmas Gondanglegi

tetap memadukan antara E-Puskesmas dan rekam medis konvensional.

Rekam medis konvensional masih diterapkan di UPT Puskesmas Gondanglegi karena masih dalam tahap peralihan menuju E-Puskesmas secara keseluruhan. Pencatatan rekam medis pasien baik rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat masih dilakukan secara manual. Setelah pasien melakukan pemeriksaan dilakukan penginputan data rekam medis ke E-Puskesmas. Penginputan data tersebut harus diisi sesuai dengan hasil pemeriksaan dari rekam medis manual/konvensional. Petugas dalam penggunaan E-Puskesmas belum maksimal. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan E-Puskesmas termasuk pelayanan kesehatan di puskesmas. Adanya E-Puskesmas dapat memberikan penilaian tersendiri bagi pengguna (Siregar, 2021). Apakah pengguna bersedia menerima dan menggunakan teknologi. Hal tersebut perlu dilakukan evaluasi terkait penerimaan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penggunaan E-Puskesmas oleh petugas di UPT Puskesmas Gondanglegi sangat membantu dalam melakukan pekerjaan. Namun dalam persepsi kemudahan, tidak semua petugas mahir dalam pengoperasian E-Puskesmas. Banyak pengguna yang menganggap bahwa penggunaan E-Puskesmas itu sulit (Hayati, S. dkk, 2022).

Adanya E-Puskesmas diharapkan pekerjaan tenaga kesehatan bisa berjalan lebih efisien dan menekan angka penggunaan kertas serta sistem informasi yang saling terintegrasi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh Sulisty (2020), yang mengungkapkan bahwa sistem informasi kesehatan yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen

dengan komponen lainnya yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Gondanglegi pada mengenai evaluasi penerimaan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas disimpulkan bahwa, evaluasi dilakukan dengan metode TAM. Hasil persentase berdasarkan persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) sebesar 93,4% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan E-Puskesmas sangat membantu dalam melakukan pekerjaan dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan konstruk/cara lain yaitu rekam medis konvensional. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) sebesar 62,83% kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna masih merasa kesulitan dan bingung dalam mengoperasikan E-Puskesmas. Penerapan E-Puskesmas masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana belum memadai dari jumlah komputer yang belum mencukupi, beban kerja petugas meningkat karena pencatatan rekam medis pasien dilakukan secara manual dan elektronik serta belum diterapkannya SOP terkait E-Puskesmas.

SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan kepada Puskesmas Gondanglegi:

- 1) Dilakukan program pelatihan atau sosialisasi tentang E-Puskesmas yang lebih menyeluruh ke semua tenaga kesehatan pada

penggunaan E-Puskesmas supaya dalam pengoperasiaanya bisa optimal..

- 2) Diharapkan untuk membuat SOP terkait penggunaan E-Puskesmas agar tenaga kesehatan dapat menggunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, L. Y., Suada Putri, P. C., & Boko, C. A. (2022). Hubungan Faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap Manfaat Nyata Penerapan ePuskesmas di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(2), 126–133. <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i2.431>
- Cronholm, S. & Göbel, H. (2016). Evaluation of the Information Systems Research Framework : Empirical Evidence from a Design Science Research Project. *The Electronic Journal Information Systems Evaluation*. 19(3), pp. 158–168.
- Hayati, S. Z., Putra, D. H., Rumana, N. A., & Fannya, P. (2022). Penerimaan Petugas terhadap Aplikasi Epuskesmas di Puskesmas Kecamatan Tambora Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 8358–8366
- Hidayatullah, A., Rumana, N. A., Fannya, P., & Indawati, L. (2022). Penerimaan Petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 93. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.396>
- Kemenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Purwandi, I. D. (2018). *Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rohmah, A. (2020). Analisis Penerapan Rme Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1 (4), 431–437. Retrieved from <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2137>
- Roziqin, M. C. (2021). Analisis Penerimaan Simpus Ditinjau dari Persepsi Pengguna Di Puskesmas Mojoagung Dengan Metode TAM. *JTIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(1), 47–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.25126/jtiik.202182907>
- Siregar, Y. D. F. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode Eucs Di Rsud Doloksanggul Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 581–593.
- Sulistyo, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Dengan Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) di Puskesmas. *JCOMENT: Journal of Community Empowerment*, 1(3), 61–67. Retrieved from <https://thejournalish.com/ojs/index.php/jce/article/download/325/238>